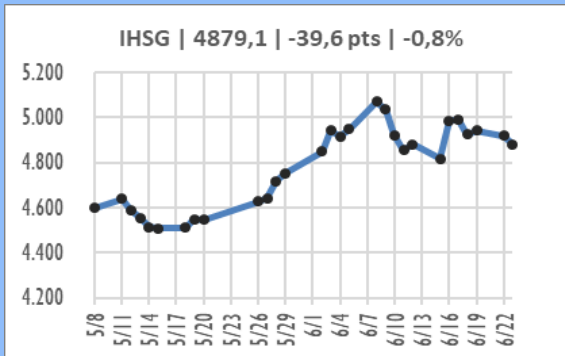


DAILY STATISTIC


IHSG	4.879,13
Change	-39,70
Change (%)	-0,81
Total Value (IDR triliun)	6,52
Total Volume (miliar saham)	7,94
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-527,90
Up: 146	Down: 249
Unchange: 300	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22.549,05	111,78	0,50
Hang Seng	24.907,34	396,00	1,62
Strait Times	2.634,92	5,23	0,20
FTSE 100	6.320,12	75,50	1,21
Dow Jones	26.156,10	131,14	0,50
S&P 500	3.131,29	13,43	0,43
Nasdaq	10.131,37	74,89	0,74

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	40.2	(0.52)	(1.28)
Palm Oil	571.0	4.25	0.75
Gold	1,785.9	21.00	1.19
Nickel	12,696.5	74.00	0.59
Coal	53.8	(0.25)	(0.46)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.200,0	(4,00)	(0,03)
SGD IDR	10.213,0	6,19	0,06
JPY IDR	133,4	0,47	0,35

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
SSIA	392 - 422	Trading Buy	372
PZZA	875 - 925	Trading Buy	845
WOOD	370 - 400	Trading Buy	352

News Highlight

- Bank Mandiri (BMRI) tambah kredit modal kerja Golden Energy sebesar US\$ 29,50 juta
- Pengamat: Pemerintah perlu fokus jalankan pemulihan ekonomi untuk hindari resesi.
- BKPM: Indonesia bakal kedatangan 40 perusahaan hasil relokasi dari China

Daily Outlook

IHSG melemah 39,70 poin (-0,81%) pada perdagangan kemarin (23/6), membawa IHSG ke level 4.879,13. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 6,52 triliun dengan volume sebesar 7,94 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (*net sell*) di pasar sebesar Rp 527,90 miliar. 7 dari 9 sektor mengalami penurunan membawa IHSG ke zona merah. Sektor-sektor saham dengan pelemahan terdalam adalah sektor industri dasar yang turun 1,67%, sektor barang konsumsi turun 1,25% dan sektor pertambangan turun 1,23%. Sedangkan sektor saham yang mengalami kenaikan adalah sektor perkebunan yang naik 0,07% dan sektor aneka industri naik 0,06%.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat 0,50%, Indeks Hang Seng menguat 1,62%, dan Indeks Strait Times ditutup menguat 0,20%. Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 menguat 1,21%. Kemudian dari bursa AS, Dow Jones menguat 0,50%, S&P500 menguat 0,43%, dan Nasdaq menguat 0,74%.

Dari bursa Asia, Indeks berhasil ditutup menguat. Ketika Penasihat Perdagangan AS Pete Navarro mengatakan bahwa perjanjian perdagangan dengan China yang ditandatangani pada Januari telah berakhir membuat pergerakan indeks saham sempat melorot bersama harga minyak dan nilai tukar yuan offshore. Namun tak lama kemudian, diklarifikasi oleh Navarro bahwa komentar tersebut tidak ada hubungannya dengan kesepakatan perdagangan Fase I. Kemudian Presiden Donald Trump angkat bicara soal kesepakatan dagang dengan China yang terus berlanjut, membawa indeks berhasil menguat bersama bursa Eropa dan kontrak berjangka indeks Amerika Serikat. Bursa AS berhasil menguat ditopang oleh sektor teknologi.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG melemah sendirian pada bursa Asia. Penurunan IHSG dipengaruhi oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani yang memprediksi Indonesia bisa jatuh ke jurang resesi. Perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia dan menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara, ditambah lagi aksi jual bersih investor asing sebesar Rp 527,90 miliar menjadi tekanan bagi pasar.

Kami memperkirakan IHSG akan bergerak berfluktuatif meski masih cenderung melemah pada hari ini, namun optimisme yang terjadi di bursa regional dan bursa global dapat menjadi dorongan positif bagi bursa di Indonesia, adapun rentang pergerakannya diantara 4840-4960.

News Update

- **Bank Mandiri (BMRI) tambah kredit modal kerja Golden Energy sebesar US\$ 29,50 juta.** Di tengah pandemi PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) terus berupaya memperluas kesempatan ekspansi kreditnya. Teranyar bank berlogo pita emas ini menambah kucuran kredit modal kerja (KMK) kepada PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Dari keterbukaan informasi Golden Energy, Selasa (23/6) Bank Mandiri menambah fasilitas KMK dari US\$ 35,00 juta menjadi US\$ 64,50, atau ada tambahan fasilitas US\$ 29,50 juta. Adapun KMK ini akan berlaku hingga 21 Juni 2021 mendatang. Sementara tambahan KMK tak hanya akan diterima oleh Golden Energy, melainkan juga kepada sejumlah entitas anaknya yaitu PT Kuansing Inti Makmur, dam PT Barasentosa Lestari. Buat Golden Energy dan entitas anak, tambahan KMK ini akan berfaedah untuk memperkuat dan meningkatkan performa operasional perseroan. (Kontan)
- **Pengamat: Pemerintah perlu fokus jalankan pemulihan ekonomi untuk hindari resesi.** Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, secara teknis Indonesia bisa masuk ke dalam zona resesi. Hal ini bisa terjadi apabila realisasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II dan kuartal III-2020 berada pada level negatif. Berdasarkan proyeksi pemerintah, pertumbuhan ekonomi pada kuartal II bisa berkisar di level -3,1% sampai 3,8%. Untuk kuartal III diperkirakan berada pada level -1,6% sampai 1,4% dan kuartal IV-2020 berada di kisaran 1% sampai 3,4%. Sejalan dengan hal tersebut, Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Yusuf Rendy Manilet mengatakan, untuk dapat menghindari zona resesi maka pemerintah perlu fokus untuk menjalankan insentif program pemulihan ekonomi nasional (PEN). "Dari berbagai program pemerintah, saya lihat masih banyak hal yang bisa ditingkatkan," ujar Yusuf kepada Kontan.co.id, Selasa (23/6). Ia mencontohkan, di dalam insentif bantuan sosial (bansos) pemerintah daerah perlu didorong untuk mengupdate data penerima pada sistem Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Ini dikarenakan masih belum banyak daerah yang mengisi DTKS dengan baik. Selain itu, belajar dari penyaluran insentif pajak yang belum maksimal, sosialisasi masif terhadap pelaku usaha untuk memanfaatkan insentif ini perlu digalakkan pemerintah, khususnya insentif pajak bagi sektor manufaktur. Terakhir, pemerintah perlu memperbanyak tes Covid-19 gratis kepada masyarakat. Pasalnya, semakin banyak masyarakat yang teridentifikasi di awal, maka langkah penanganan kesehatan bisa dilakukan dengan cepat oleh pemerintah. (Kontan)
- **BKPM: Indonesia bakal kedatangan 40 perusahaan hasil relokasi dari China.** Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menyampaikan ada empat puluh perusahaan asing yang berpotensi menanamkan investasinya di dalam negeri. Dia bilang ini merupakan relokasi investasi China yang berasal dari Amerika Serikat (AS) dan Jepang. Untuk itu, internal BKPM telah membuat satuan tugas (Satgas) untuk menegosiasi langsung agar dana investor tersebut bisa mengalir ke dalam negeri. Dari 40 perusahaan ini di antaranya bergerak di sektor manufaktur, energi, dan lain-lain. Bahlil menyampaikan di tengah pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) berdampak sistemik, masif, dan terstruktur terhadap ekonomi berbagai negara, perusahaan-perusahaan yang beroperasi di China mengambil langkah keluar dari negeri tirai bambu tersebut. Peluang inilah yang dirasa perlu dimanfaatkan oleh BKPM dan pemerintah. Kendati demikian, kendala BKPM adalah terkait anggaran. Sebab, dalam upaya jempot bola itu, BKPM membutuhkan modal anggaran sebesar Rp 120 miliar. Dus, dari total 40 perusahaan, anggaran masing-masing sebesar Rp 3 miliar. (Kontan)
- **Kementerian ESDM: Harga patokan nikel sudah lewat pembahasan seluruh pihak.** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) merespons keluhan penambang nikel yang kesulitan menjual bijih nikel kadar rendah kepada pemilik smelter domestik. Sebelumnya, Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) meminta pemerintah kembali membuka keran ekspor bijih nikel kadar rendah secara terbatas. Pasalnya, smelter lokal menolak harga bijih nikel yang mengacu pada Harga Patokan Mineral (HPM). Di sisi lain, Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian (AP3I) menyebut, pengusaha smelter lokal memilih membeli bijih nikel dari luar negeri. Alasannya, mereka lebih memilih harga yang mengacu pada London Metal Exchange (LME) yang cenderung mengikuti harga baik naik maupun turun. Direktur Pembinaan dan Pengusahaan Mineral Kementerian ESDM Yunus Saefulhak mengatakan, seharusnya semua pihak baik para penambang maupun pemilik smelter nikel menerima putusan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020 yang turut mengatur tata niaga nikel domestik yang mengacu pada HPM. (Kontan)
- **Tutup 3 bulan, bioskop CGV Cinemas masih bertenaga tambah layar tahun ini.** PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) masih bertenaga melanjutkan target menambah layar CGV Cinemas di wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur tahun ini, walau dihadang pandemi Covid-19. Sayangnya, Sales and Head of Marketing CGV Cinemas, Manael Sudarman masih enggan melontarkan informasi lebih jauh sebelum rapat umum pemegang saham (RUPS) terlaksana. Pihaknya menjelaskan, fokus perseroan saat ini tertuju pada persiapan pembukaan kembali jaringan bioskop CGV Cinemas setelah tutup tiga bulan akibat pandemi dan PSBB. Berdasarkan catatan Kontan.co.id, BLTZ mengemukakan targetnya menambah 100 layar tahun ini di seluruh Indonesia. Adapun hingga kini perseroan telah memiliki 68 bioskop dengan 396 layar yang tersebar di 35 kota dan 16 provinsi di seluruh Indonesia. Manael melanjutkan, pihaknya realistis dengan penutupan sementara selama tiga bulan lebih, membuat adanya proyeksi penurunan omzet serta jumlah penonton tahun ini. Namun besarannya sendiri masih belum diketahui sebab masih terus dihitung dan dikaji oleh perseroan. Walau demikian, BLTZ optimis dan terus berusaha mengejar target di sisa akhir tahun 2020. (Kontan)
- **Bikin cemas, risiko konflik militer AS dan China di level tertinggi sepanjang masa.** Ini berita yang membuat cemas masyarakat dunia. Risiko konflik militer antara China dan AS kembali meningkat ke level tertinggi dari sebelumnya. Masalahnya, saluran komunikasi antara angkatan bersenjata kedua negara sebagian besar tak berfungsi. Menurut Wu Shicun, presiden Institut Nasional untuk Studi Laut China Selatan, saat Beijing dan Washington mengunci persaingan di berbagai bidang, ketidakpercayaan politik yang terbangun di antara mereka telah menyebabkan ratusan saluran komunikasi antar pemerintah terputus. Melansir South China Morning Post, menurut sebuah laporan tentang kehadiran militer AS di wilayah Asia-Pasifik yang dirilis oleh lembaga itu pada hari Selasa, komunikasi antara tentara AS dan China telah menurun tajam sejak 2018. Hubungan memburuk setelah AS menarik undangannya bagi China untuk mengambil bagian dalam latihan angkatan laut multinasional berskala besar, yang dikenal sebagai Rim of the Pacific, dua tahun lalu. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

PGAS Speculative Buy | Entry 1080 - 1095 | Stoploss 1020 | Target 1430

PGAS baru saja membentuk pola candle bullish engulfing pada perdagangan kemarin, yang merupakan pola reversal ke arah trend bullish. Trend bullish akan lebih kuat apabila dapat menembus level resisten di 1160. Kami merekomendasikan speculative buy untuk saham PGAS dengan rentang beli disekitar 1080 - 1095, dengan level stoploss disekitar 1020, dan target harga berpotensi mencapai level 1430.

PGAS, melalui anak perusahaan PT Pertamina Gas (Pertagas) yang merupakan konsorsium antara PGAS dengan Pertamina, akan membangun pipa minyak mentah Rokan sepanjang \pm 367 km dengan diameter 4-24 inci. Proyek tersebut berada koridor Minas - Duri - Dumai dan Koridor Balam-Bangko-Dumai. Hal ini untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan lifting dari blok Rokan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pembiayaan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Untuk beberapa periode kedepan, operasional PGAS diperkirakan akan semakin efisien, karena adanya peraturan baru dari menteri ESDM yang menetapkan bahwa usia depresiasi dari aset pipa gas PGAS dari 15 tahun menjadi 30 tahun. peraturan ini sudah efektif sejak 1 Januari 2020 yang lalu. Perlu diketahui, aset pipa PGAS termasuk dalam bagian mesin dan peralatan, namun tidak dijabarkan secara detil. Pada tahun buku kuartal I 2020, jenis aset mesin dan peralatan ini mencakup 78,7% dari nilai perolehan aset tetal secara keseluruhan, dengan nilai depresiasi sebesar USD 60,03 juta atau 10,23% dari total HPP / COGS.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.